

ABSTRAK

STRATEGI ADAPTASI MANTAN NARAPIDANA DALAM NEGOSIASI IDENTITAS KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Rifqi Muslim Khilmi

Menyandang predikat sebagai mantan narapidana merupakan sebuah beban berat, stigma negatif seorang mantan narapidana sebagai *trouble maker* kerap muncul dari bibir masyarakat. Perilaku deskriminatif masyarakat terhadap seorang mantan narapidana membuat mereka hidup dengan penuh susah payah, bahkan merasa terbebani saat hendak mencari pekerjaan. Maka dari itu, diperlukan strategi adaptasi yang baik dari seorang mantan narapidana untuk bisa mendapatkan identitas positif kembali dari masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana proses adaptasi seorang mantan narapidana untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan masyarakat. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme dengan teori adaptasi sosial dan juga negosiasi identitas. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam yang didukung dengan studi pustaka. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga informan yang berlatar belakang sebagai mantan narapidana.

Kesimpulan dari penelitian adalah mantan narapidana yang ingin mendapatkan kembali kepercayaan dari lingkungan masyarakat, harus beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, yang dimulai dengan 1) Mengamati respon masyarakat, hal ini perlu diterapkan agar mantan narapidana mengetahui bagaimana harus bersikap kepada masyarakat, 2) Memulai komunikasi dan turut aktif dalam kegiatan masyarakat, menjaga komunikasi interpersonal adalah cara efektif seorang mantan narapidana untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat, selain itu penting bagi mantan narapidana untuk terus terlihat dalam masyarakat, 3) Mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat, kepercayaan yang diberikan masyarakat terbangun dari dua dimensi kepercayaan, yaitu *Honesty Trust* dan juga *Benevolence Trust*, 4) Kembalinya identitas positif seorang mantan narapidana, kepuasan dari hasil sebuah negosiasi identitas bisa diukur dari seberapa seorang mantan narapidana merasa dimengerti, dihargai dan didukung. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya mewawancarai mantan narapidana yang ada di Jawa Tengah yang mana belum bisa mewakili keseluruhan mantan narapidana dari seluruh Indonesia, serta tanpa mewawancarai masyarakat sekitar yang secara langsung berinteraksi dengan informan. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan memilih informan yang lebih baik.

Kata Kunci: *strategi adaptasi, mantan narapidana, negosiasi identitas*

ABSTRACT

THE EX-CONVICT ADAPTATION STRATEGY IN IDENTITY NEGOTIATION IN SOCIAL LIFE

Rifqi Muslim Khilmi

Bearing the title of an ex-convict is a heavy burden. The negative stigma of an ex-convict as a trouble maker often arises from the society. The discriminatory behavior of the society towards an ex-convict made them live with great difficulty, even feeling burdened when they are going to try to find a job. Therefore, a good adaptation strategy is needed from an ex-convict to get a positive identity back from the society.

The purpose of this study is to provide an overview of the process of adaptation of an ex-convict to adapt to the society. The paradigm used in this research was the constructivism paradigm with social adaptation theory and identity negotiation. This research was qualitative with descriptive qualitative research methods. The data collection technique used was in-depth interview technique which is supported by literature study. The subjects in this study were three informants with background as ex-convicts.

The conclusion of this study is that ex-convicts who want to regain trust from the society, must adapt to the surrounding environment, which started with 1) Observing society responses, this needs to be applied so that ex-convicts know how to behave to the society, 2) Initiating communication and participating actively in society activities, maintaining interpersonal communication is an effective way for ex-convicts to regain public trust, besides it is important for ex-convicts to continue to be seen in society, 3) Regaining public trust, trust given by the society is built from two dimensions of trust, namely Honesty Trust and also the Benevolence Trust, 4) The return of the positive identity of an ex-convict, satisfaction from the outcome of an identity negotiation can be measured by how an ex-convict feels understood, valued and supported. Limitations in this study are that it just interviewed ex-convicts in Central Java who have not been able to represent all ex-convicts from all over Indonesia, and the reseracher did not interview neighboring communities who directly interact with informants. Future research can be developed by selecting better informants.

Keywords: *adaptation strategies, ex-convicts, identity negotiations*

